

## Daftar Gambar

|                                                                                                                                                                                                                                                             | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Gambar 1 : Dimodifikasi dari Interaksi Sosial sistem dengan ekosistem (Clapham 1981)                                                                                                                                                                        | 3    |
| Gambar 2 : Skema konsep keterbelakangan berdimensi jamak (Diadopsi dari Todaro 1994)                                                                                                                                                                        | 7    |
| Gambar 3 : Ekosistem Perkotaan (urban)                                                                                                                                                                                                                      | 13   |
| Gambar 4 : Pembagian Zona Kota Menurut Piagam Athena (Sumner: dimodifikasi dari Frick & Mulyani 2006)                                                                                                                                                       | 14   |
| Gambar 5 : Hubungan teori Merancang Roger Tancik (Zahnd 1999)                                                                                                                                                                                               | 16   |
| Gambar 6 : Contemporary City' Plan - 1922, Le Corbusier ( <a href="http://www.mediaarchitecture.at/architekturtheorie">www.mediaarchitecture.at/architekturtheorie</a> )                                                                                    | 17   |
| Gambar 7 : Le Corbusier's Contemporary City Le Corbusier proposed ' <i>a Contemporary City of Three Million Inhabitants</i> ' (1929) ( <a href="http://blog.roughtheory.org/2007/04/25/utopian-cities">blog.roughtheory.org/2007/04/25/utopian-cities</a> ) | 17   |
| Gambar 8 : Kawasan bangunan-bangunan di Jakarta sebagai nukleus (inti)                                                                                                                                                                                      | 18   |
| Gambar 9. : Dampak kumulatif kemiskinan kota (Diadopsi dari Worldbank 2001)                                                                                                                                                                                 | 41   |
| Gambar 10 : The Christian "Great Chain of Being" (Sumber: diadopsi dari Barry J (1999) hal. 41)                                                                                                                                                             | 56   |
| Gambar 11 : En Hedu'anna Filsuf dunia pertama perempuan yang hidup kira-kira 2354 BC (                                                                                                                                                                      | 64   |

|           |   |                                                                                                                                                                                       |     |
|-----------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 12 | : | Tahap Umat manusia menurut Karl Marx                                                                                                                                                  | 71  |
| Gambar 13 | : | Kondisi Permukiman Padat di Kota Jakarta                                                                                                                                              | 84  |
| Gambar 14 | : | Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta dan Indonesia Periode 2002-2007                                                                                                            | 85  |
| Gambar 15 | : | Persentase Perkembangan PMA menurut sektor tahun 2002-2006 di Kota Jakarta                                                                                                            | 87  |
| Gambar 16 | : | Persentase Perkembangan PMDN menurut sektor tahun 2002-2006 di Kota Jakarta                                                                                                           | 89  |
| Gambar 17 | : | Fluktuasi inflasi DKI Jakarta dan Nasional pada tahun 2002-2006                                                                                                                       | 90  |
| Gambar 18 | : | Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bukan Angkatan Kerja (sumber: Sumber: diolah dari data dari Kinerja Pembangunan DKI Jakarta Tahun 2002-2007)                            | 95  |
| Gambar 19 | : | Tingkat Kesempatan Kerja di Kota Jakarta (2002-2006) (Sumber: diolah dari data dari Kinerja Pembangunan DKI Jakarta Tahun 2002-2007)                                                  | 97  |
| Gambar 20 | : | Tingkat Pengangguran Terbuka Perempuan dan Laki-laki di DKI Jakarta tahun 1997-2006 (Sumber: BPS 2006)                                                                                | 100 |
| Gambar 21 | : | Posisi Kastil Batavia dan zona kota pada tahun 1619 (Sumber: dimodifikasi dari peta dasar Batavia 1619 yang diambil dari <a href="http://www.macalester.edu">www.macalester.edu</a> ) | 106 |
| Gambar 22 | : | Konsep pola tata kota lingkaran menjadi dasar pola kota Jakarta secara makro                                                                                                          | 107 |
| Gambar 23 | : | Pembagian zona peruntukkan lahan kota Jakarta pada tahun 1985 (Sumber: dimodifikasi dari peta Jakarta Urban <a href="http://www.macalester.edu">www.macalester.edu</a> )              | 110 |
| Gambar 24 | : | Pembagian zona peruntukkan lahan kota Jakarta pada tahun 1993 (Sumber: dimodifikasi dari peta Jakarta Urban <a href="http://www.macalester.edu">www.macalester.edu</a> )              | 111 |
| Gambar 25 | : | Pola tata kota Jakarta yang didominasi oleh lahan pemukiman dan pemanfaatan lain (Sumber: <a href="http://www.googleearth.com">www.googleearth.com</a> di unduh pada September 2007)  | 112 |
| Gambar 26 | : | Skema penentuan status daya dukung lingkungan (Sumber: dimodifikasi dari Bahan                                                                                                        | 121 |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|           | Presentasi “Daya Dukung Lingkungan” oleh Asisten Deputi Urusan Pengawasan dan Evaluasi Lingkungan Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam RAKERNAS AMDAL 2008<br><a href="http://www.scribd.com/doc/4101438/Rakernas-AMDAL-2008-Daya-Dukung">www.scribd.com/doc/4101438/Rakernas-AMDAL-2008-Daya-Dukung</a> ) |     |
| Gambar 27 | : Jumlah Penduduk Miskin DKI Jakarta (2000-2006) (sumber:BPS Provinsi DKI Jakarta)                                                                                                                                                                                                                                                            | 124 |
| Gambar 28 | : Interaksi antara Penduduk kaya (majikan) dan penduduk miskin (buruh)                                                                                                                                                                                                                                                                        | 126 |
| Gambar 29 | : Perkampungan Miskin yang berdampingan dengan pusat kegiatan ekonomi di Kota Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                         | 129 |
| Gambar 30 | : Perkampungan Miskin di Kota Jakarta (Gambar 1 di kelurahan Cikini, gambar 2 di Kelurahan Petojo, gambar 3 di Kelurahan Pegangsaan dan gambar 4 di salah satu area di Central Business District Sudirman Jakarta)                                                                                                                            | 129 |
| Gambar 31 | : Masyarakat Miskin di Rel Kereta di Kota Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 130 |
| Gambar 32 | : Masyarakat Miskin di bantaran sungai di Kota Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 130 |
| Gambar 33 | : Penduduk Miskin yang bermukim di kolong jembatan tol di Kota Jakarta                                                                                                                                                                                                                                                                        | 131 |
| Gambar 34 | : Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut jenis kelamin (2000-2007) (Sumber: Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat DKI Jakarta, 2001,2002, 2003, 2004, 2005)                                                                                                                                                                   | 146 |
| Gambar 35 | : Pembangunan kota dan kondisi kemiskinan perempuan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi secara terus-menerus di dalam ekosistem Kota Jakarta                                                                                                                                                                                          | 149 |
| Gambar 36 | : PDRB Kota Jakarta dan PDRB Nasional (Sumber: diolah dari data Kinerja Pembangunan DKI Jakarta tahun 2002-2007)                                                                                                                                                                                                                              | 150 |
| Gambar 37 | : Persentase Tingkat Partisipasi Sekolah Laki-laki dan Perempuan Miskin Umur 7-15 tahun di Kota Jakarta (1990,2001-2007)                                                                                                                                                                                                                      | 151 |
| Gambar 38 | : Jumlah Proyek Investasi di Provinsi DKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 152 |

|           |                                                                                                                                  |     |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|           | Jakarta dalam kurun waktu 2002-2006 (Sumber: Kinerja Pembangunan DKI Jakarta tahun 2001-2007)                                    |     |
| Gambar 39 | : Barang-barang konsumen dalam kota (sebagai bentang budaya) yang menjadi media belajar perempuan miskin Kota Jakarta            | 154 |
| Gambar 40 | : Skema Keterkaitan antara Pembangunan Kesehatan dan Ekonomi (dimodifikasi dari Suryawati 2005)                                  | 164 |
| Gambar 41 | : Interaksi manusia dan lingkungan (sistem pembelajaran manusia)                                                                 | 167 |
| Gambar 42 | : Pemisahan Pekerjaan Ranah Domestik dan Ranah Publik oleh sistem sosial masyarakat                                              | 172 |
| Gambar 43 | : Pemandangan Pekerjaan Domestik ke dalam jenis pekerjaan yang diupah                                                            | 173 |
| Gambar 44 | : Kondisi Rumah Tinggal ibu Yaya dan Keluarga                                                                                    | 178 |
| Gambar 45 | : Suasana Kehidupan Masyarakat di sebagian Kawasan Kelurahan Pegangsaan (tempat tinggal keluarga Ibu Yaya)                       | 179 |
| Gambar 46 | : Pekerjaan Pramuwisma di Rumah kos GC                                                                                           | 181 |
| Gambar 47 | : Rumah Tinggal Tika dan Keluarga di Kelurahan Petojo Selatan                                                                    | 183 |
| Gambar 48 | : Struktur Organisasi "Em" Pub & Bar                                                                                             | 185 |
| Gambar 49 | : Urutan kerja para waitress bagi tamu-tamu langganan                                                                            | 189 |
| Gambar 50 | : Pemerasan terhadap para <i>waitress</i> yang dilakukan oleh Mami/Papi Germo                                                    | 190 |
| Gambar 51 | : Persaingan para <i>waitress</i> untuk mendapatkan tamu                                                                         | 191 |
| Gambar 52 | : Oknum-oknum pelaksana pemerasan tenaga para perempuan-perempuan pekerja <i>pub &amp; bar</i> ( <i>waitress</i> )               | 193 |
| Gambar 53 | : <i>Waitress</i> merupakan sarana penghasilan bagi masyarakat miskin kota lainnya (tukang ojek/bajai, tukang parkir dan PKL)    | 194 |
| Gambar 54 | : Kegiatan para penduduk di pemukiman kumuh di sepanjang jalan Wahid Hasim Kelurahan Kebon Sirih Kecamatan Menteng Jakarta Pusat | 196 |

|           |   |                                                                                                                      |     |
|-----------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 55 | : | Situasi kawasan kumuh di lokasi penelitian ketika hujan deras mengguyur Jakarta pada bulan Februari 2007             | 197 |
| Gambar 56 | : | Mekanisme dan area kerja perempuan-perempuan PKL di Trotoar Jalan Wahid Hasim Jakarta Pusat                          | 201 |
| Gambar 57 | : | Mekanisme kerja perempuan sebagai WIL di rumah kos Gc                                                                | 207 |
| Gambar 58 | : | Jumlah jam kerja ibu Yaya dan suami                                                                                  | 218 |
| Gambar 59 | : | Ibu Yaya, Teman Pramuwisma serta tempat kerja Ibu Yaya                                                               | 219 |
| Gambar 60 | : | Fenomena Beban Kerja ( <i>double burden</i> ) Ibu Yaya                                                               | 222 |
| Gambar 61 | : | Penggunaan waktu kerja dan istirahat Tika dan Suami                                                                  | 225 |
| Gambar 62 | : | Fenomena beban kerja ( <i>double burden</i> ) ibu Tika                                                               | 228 |
| Gambar 63 | : | Penggunaan waktu kerja Ibu Ina dan Suami                                                                             | 232 |
| Gambar 64 | : | Fenomena beban ganda ( <i>double burden</i> ) ibu Ina                                                                | 235 |
| Gambar 65 | : | Ibu Puput, anak dan suami serta lapak " <i>moveable</i> "                                                            | 236 |
| Gambar 66 | : | Penggunaan waktu ibu Puput dan suami                                                                                 | 239 |
| Gambar 67 | : | Fenomena beban ganda ( <i>double burden</i> ) ibu Puput                                                              | 241 |
| Gambar 68 | : | Cara kerja Syani mencari laki-laki di rumah Kos "GC"                                                                 | 244 |
| Gambar 69 | : | Penggunaan "guna-guna" untuk mempertahankan langganan lama dan mencari target langganan baru                         | 247 |
| Gambar 70 | : | Fenomena Beban Kerja ( <i>Double Burden</i> ) Perempuan Pekerja Seks                                                 | 252 |
| Gambar 71 | : | Hubungan antara Perekonomian dan Tingkat Pencemaran Udara Sumber: diadopsi dari Resosudarmo (1996)                   | 258 |
| Gambar 72 | : | Dampak Pembangunan Kota Terhadap Kerentanan kepastian akan kepemilikan pekerjaan yang berkelanjutan Perempuan Miskin | 260 |
| Gambar 73 | : | Dampak Pembangunan Kota Terhadap Kerentanan kesehatan Perempuan Miskin Akibat pekerjaan yang dipilih                 | 263 |

|           |   |                                                                                                                                                                   |     |
|-----------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 74 | : | Peningkatan Jumlah Penderita HIV/AIDS di Kota Jakarta dari tahun 2001-2004                                                                                        | 265 |
| Gambar 75 | : | Perempuan sebagai Makhluk Paling Rentan Terhadap AIDS/HIV (diolah dari Estimasi Nasional Infeksi HIV pada orang dewasa Indonesia 2002, Departemen Kesehatan 2003) | 267 |